# **ABSTRAK**

**Gambaran *Self Care Behavior* pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Gianyar I**

Dewa Ayu Dwi Pertiwi1, Ni Luh Gede Intan Saraswati2, Theresia Anita Pramesti3

Hipertensi merupakan salah satu tantangan kesehatan masyarakat setiap tahunnya di seluruh dunia. Hipertensi tidak bisa disembuhkan tetapi bisa dikendalikan. Pengendalian tekanan darah dilakukan dalam jangka waktu panjang yang menyebabkan banyak penderita hipertensi kurang memiliki kepatuhan untuk melakukan pengendalian tekanan darah tersebut. Hipertensi akan semakin sulit dikendalikan bila perilaku ini terus berlangsung yang pada akhirnya menyebabkan komplikasi sehingga diperlukannya *self care behavior* yang baik. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi gambaran *self care behavior* pada penderita hipertensi di Puskesmas Gianyar I. Jenispenelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel pada penelitian ini adalah penderita hipertensi di Puskesmas Gianyar I yang berjumlah 145 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive.* Pengambilan data dilakukan dengan membagikan kuisioner *Hypertension Self Care Profile* (HBP-SCP) *behavior scale* kepada responden. Analisa data dilakukan menggunakan uji univariat. Hasil penelitian berdasarkan karakteristik, responden terbanyak berusia 56-65 tahun yaitu sejumlah 57 responden (39,3%), berjenis kelamin perempuan sejumlah 89 responden (61,4%), memiliki pendidikan terakhir lulusan SMA sejumlah 80 responden (55,2%), bekerja sebagai wiraswasta/swasta sejumlah 59 responden (40,7%), sudah menikah sejumlah 139 responden (95,9%) dan lama menderita hipertensi lebih dari 1 tahun sejumlah 125 responden (86,2%). Berdasarkan kategori, responden terbanyak memiliki *self care* yang cukup sejumlah 67 responden (46,7%). *Self care behavior* yang cukup berhubungan dengan faktor usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, status pernikahan dan lama menderita hipertensi yang dimiliki oleh penderita hipertensi.

**Kata Kunci : Hipertensi, *Self Care Behavior, Self Care***